

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM MENINGKATKAN
LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA
PT. ASAM JAWA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Ria Triana
NPM : 1405170039
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 19 Oktober 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RIA TRIANA
N P M : 1405170059
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA PT ASAM JAWA MEDAN

Dinyatakan (C/B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., Ak, CA, M.Si

HENDRA HARMAIN, S.E., M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILA, S.E., M.M

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RIA TRIANA
N P M : 1405170039
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM
MENINGKATKAN LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA
PT.ASAM JAWA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi


(NOVI FADHILA, S.E, M.M)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Triana
NPM : 1405170039
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM
MENINGKATKAN LABA BERSIH PERUSAHAAN
PADA PT. ASAM JAWA

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Perusahaan PT.Asam Jawa Medan.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



RIA TRIANA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RIA TRIANA
N.P.M : 1405170039
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DALAM
MENINGKATKAN LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA
PT. ASAM JAWA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
03/10-2018	- Perbaiki penulisan - lampirkan langsung data yg di dapat.	f	
09/10-2018	- Sempurnakan analisis data & pembahasan lalu kuatkan dengan teori - tambahkan daftar pustaka.	f	
11/10-2018	- Sempurnakan pembahasan - Perbaiki kesimpulan dan saran. - Buat abstrak.	f	
13/10-2018	- Selesai bimbingan Ace untuk ikut ujian sidang meja hijau	f	

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

(NOVIFADHILA S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

ABSTRAK

Ria Triana (1405170039) Analisis Keputusan Investasi Dalam Meningkatkan Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Asam Jawa Medan

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keputusan investasi dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Asam Jawa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan data deskriptif yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan – catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan nilai keputusan investasi yang mengalami peningkatan setiap tahunnya tidak dapat meningkatkan nilai laba bersih dan mengalami penurunan. Dari hasil analisis data maka dapat dilihat bahwa pada beberapa tahun terjadi penurunan nilai laba bersih, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi laba bersih perusahaan mengalami penurunan : Menurunnya modal perusahaan, *Performance* perusahaan yang menurun, pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan, meningkatnya beban-beban perusahaan, banyaknya kas yang menganggur atau kurangnya perusahaan dalam mengelola *asset* untuk menghasilkan laba bersih.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Sang Maha Menguasai *Allah Subhana wa Ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Baginda *Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam* yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun maksud dan tujuan dari disusunnya skripsi untuk memenuhi syarat dalam tahap penyelesaian pendidikan Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karna keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Namun atas izin Allah SWT dan juga berkat doa, usaha, semangat, bantuan, bimbingan serta dukungan yang diterima penulis secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk Ayah (Saman), Ibu (Jamiah), Kakak (Yetti Setiawati) dan Abang (Handi Gunawan S.H) Semua yang telah banyak memberikan segala kasih sayang, nasihat, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun

material guna mendidik dan membesarkan kami untuk menjadi anak-anak yang berguna bagi Bangsa dan Negara serta Agama.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE.,MM.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan,SE,M,.SI, Sebagai wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum SE.,M.Si, selaku sekretaris jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Novi Fadhila SE.,M.M, selaku dosen pembimbing penulis yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan arahan selama di perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh pegawai di Biro Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu untuk kemudahan administrasi.
10. Bapak dan Ibu staf pegawai Perusahaan PT. Asam Jawa Medan yang telah banyak memberikan izin untuk melakukan riset kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
11. Kakak dan abang – abang tersayang yang selalu mendukung dan menyemangati disetiap kondisi.

12. Sahabat yang selalu menemani Ria Triana kesana – kesini untuk penyelesaian skripsi ini dan Teman-teman lainnya yang sudah membantu membuat skripsi.

13. Rekan – rekan senior dan satu angkatan lain yang telah memberikan masukan dan saran serta kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian.

Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Oktober 2018

Penulis

RIA TRIANA
1405170039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis	9
1. Laba	9
a. Pengertian Laba	9
b. Jenis-Jenis Laba	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba	12
2. Keputusan Investasi.....	17
a. Pengertian Keputusan Investasi.....	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi.	19
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Definisi Oprasional	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Analisis Hasil Penelitian.....	28
1.1.Data Keputusan Investasi PT. Asam Jawa Medan.....	28
1.2.Laba Bersih PT. Asam Jawa Medan.....	29

B. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Keputusan Investasi dan Laba Bersih	5
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel III.1 Waktu Penelitian	26
Tabel IV.1 Keputusan Investasi PT. Asam Jawa	28
Tabel IV.2 Laba Bersih PT. Asam Jawa	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2 kerangka Berpikir	24
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan menjalankan operasinya senantiasa disertai dengan harapan akan tercapai tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut adalah pencapaian laba yang maksimal mungkin demi terjalannya kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangannya dari tahun ke tahun. bagi pihak manajemen, perolehan laba perusahaan tidak hanya sekedar laba saja, tetapi harus memenuhi target yang telah ditetapkan.

Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau untuk menilai prestasi perusahaan. Apabila perusahaan mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan maka ini sudah merupakan prestasi tersendiri bagi pihak perusahaan. Sebaliknya apabila target laba tidak diperoleh akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh kecuali perusahaan mengalami kerugian yang besar maka ini akan berdampak serius bagi perusahaan karena akan memungkinkan kebangkrutan oleh perusahaan atau perusahaan tidak dapat beroperasi lagi. Pencapaian laba secara maksimal akan menggambarkan bahwa suatu perusahaan beroperasi dengan baik efektif dan efisien. Faktor-faktor yang berhubungan dan sangat berpengaruh dalam pencapaian laba yang akan diperoleh perusahaan adalah keputusan investasi dan biaya.

Menurut Kasmir (2008:58) faktor yang menjadi penilaian laba adalah aspek permodalan, aspek kualitas *asset*, aspek keputusan investasi, aspek arus kas dan aspek likuiditas. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan faktor aspek kualitas *asset* yang diukur dengan keputusan investasi untuk meningkatkan laba.

Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapat *surplus* jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. *Surplus* yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap *cash inflow*, kemudian diakumulasikan pada peningkatan profit perusahaan. Sebaliknya jika keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diartikan bahwa perusahaan memiliki defisit atas sejumlah investasi yang dilakukan sehingga akan mengurangi ekuitas dan pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Sudana (2011:6) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan

memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut Martalena dan Malinda (2011:1) investasi adalah bentuk penundaan konsumsi dimasa sekarang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2012, investasi adalah suatu *asset* yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, *dividen*, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Investasi jangka pendek misalnya dalam kas, persediaan, piutang dan surat berharga maupun investasi jangka panjang dalam bentuk gedung, peralatan produksi, tanah, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. Keputusan investasi ini akan tercermin pada sisi aktiva dalam neraca perusahaan. Manajer keuangan bertanggung jawab menentukan pertimbangan yang optimal setiap jenis *asset* perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan Investasi

adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih *asset* untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam perusahaan. Bentuk keputusan investasi yang ada di PT. Asam Jawa adalah penambahan atau peningkatan kas di perusahaan, penambahan *asset* perusahaan, persediaan bahan baku, penambahan jumlah unit mesin produksi hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal.

PT. Asam Jawa merupakan perusahaan swasta nasional perkebunan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan hasil perkebunan Tandan Buah Segar (TBS) untuk menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (KERNEL) yang dijual kepada para konsumen, dan pabrik pengolahan yang cukup besar untuk ukuran perkebunan swasta selama ini yang didirikan pada tahun 1982.

Berikut adalah data keputusan investasi dan Laba bersih PT.Asam Jawa periode 2013-2017.

Tabel 1.1
Data Keputusan Investasi dan Laba Bersih
PT. ASAM JAWA MEDAN

TAHUN	KEPUTUSAN INVESTASI (TOTAL ASSET)	LABA
	JUMLAH	JUMLAH
2013	244,639,371,842	57,482,694,249
2014	266,599,767,993	57,605,250,940
2015	295,959,892,487	57,669,245,295
2016	328,646,036,354	56,534,480,091
2017	420,774,326,246	56,499,872,862
JUMLAH	1,556,619,394,922	285,791,543,437

Sumber : PT. Asam Jawa

Dilihat dari data yang berhubungan dengan keputusan investasi dan laba bersih dapat diketahui bahwa pada periode 2013-2017 terjadi peningkatan sedangkan laba mengalami penurunan. Menurut S.Munawir (2011:71) ketika laba bersih mengalami penurunan maka semakin rendah laba yang dihasilkan, hal ini menandakan semakin buruk kinerja perusahaan, hal ini disebabkan karena banyaknya kas yang tidak digunakan atau kas menganggur dan menurunnya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan. Sementara laba bersih menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut

Keputusan investasi sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan atau laba perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan tujuan agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan investasi. Keputusan investasi yang ada di PT. Asam Jawa adalah penambahan

atau peningkatan kas di perusahaan seperti mengurangi umur piutang, menambah umur hutang, mengurangi umur persediaan hal tersebut dilakukan agar kas dapat berputar sehingga kas tersebut tidak banyak yang menganggur atau kas tersebut banyak digunakan untuk keperluan kegiatan operasional perusahaan, persediaan bahan baku seperti penambahan jumlah persediaan tandan buah segar, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dalam pengolahan sawit tersebut tidak terlalu lama dan terus terganti dengan persediaan sawit yang baru.

Mengingat betapa pentingnya keputusan investasi dalam kegiatan usaha perusahaan terhadap laba dan untuk pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang, serta dengan alasan yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Keputusan Investasi Dalam Meningkatkan Laba Bersih Perusahaan Pada PT.Asam Jawa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keputusan investasi mengalami peningkatan di beberapa tahun.
2. Laba bersih mengalami penurunan di beberapa tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keputusan investasi dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Asam Jawa?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan laba bersih mengalami penurunan pada PT. Asam Jawa?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui keputusan investasi dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Asam Jawa.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan laba bersih mengalami penurunan dan mengalami kerugian pada PT. Asam Jawa.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti
sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai keputusan investasi dalam meningkatkan laba bersih.
- b. Bagi perusahaan
sebagai bahan evaluasi yang berguna dalam mengantisipasi penurunan laba dan kerugian yang terjadi setiap tahunnya sehingga peningkatan laba dapat diikuti atau berbanding lurus terhadap kegiatan operasional.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laba

a. Pengertian Laba

Laba suatu perusahaan atau badan usaha akan sangat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu indikator dari suatu prestasi perusahaan atau organisasi adalah kemampuan menghasilkan laba (*profitabilitas*).

Mahmud M. Hanafi (2010 : 32) mengatakan : “Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan pendapatan dikurangi biaya-biaya”

Meskipun ada berbagai cara untuk mengukur laba, semuanya itu berlandaskan pada konsep dasar umum, dimana menurut Kasmir (2012 : 45) mendefinisikan : “Jumlah yang berasal dari pengurangan harga produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi”. Sedangkan menurut Kuswadi (2011:135) mengatakan : ”perhitungan laba diperoleh dari pendapatan dikurangi biaya serta pajak penghasilan”.

Menurut Theodorus (2010 : 4) laba adalah sebagai arus kas kekayaan atau jasa yang melebihi keperluan untuk mempertahankan modal konstan.

Laba dapat dihitung dengan bermacam cara sehingga dapat menghasilkan laba tertentu. Apabila laba ingin menggambarkan informasi yang bermanfaat maka penentuan dari laba itu harus dibuat sedemikian rupa agar tidak cenderung

(bias), untuk menguntungkan suatu golongan tertentu, dengan kata lain harus netral. Laba yang dihitung menurut akuntansi didasarkan pada pandangan konsep netral tanpa memperhatikan model konstan.

a) **Pengertian Laba dari Sudut Ilmu Ekonomi**

Laba menurut Smith dan Skousen (2009, hal 118) sebagai berikut : “ nilai maksimal yang dapat didistribusikan oleh suatu badan usaha dalam suatu periode sebagai awal periode”.

Dengan perkataan lain, laba merupakan jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi pada periode tertentu dan masih tetap mempertahankan modalnya agar tidak berkurang.

Sofyan Syafri Harahap (2011 : 301) menjelaskan sifat-sifat laba ekonomi mencakup :

1. *Physical income* yaitu konsumen barang dan jasa pribadi yang sebenarnya memberikan fisik dan pemenuhan kebutuhan, laba jenis ini tidak dapat diukur.
2. *Real income* adalah ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik. Ukuran yang dapat untuk real income ini adalah biaya hidup (*cost living*). Dengan perkataan lain kepuasan timbul karena kesenangan fisik yang timbul dari keuntungan yang diukur dengan pembayaran uang yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa sebelum dan sesudah di konsumsi
3. *Money income* merupakan hasil yang diterima dan dimaksudkan untuk konsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Sifat-sifat laba ekonomi tersebut cenderung bersifat konsumtif terhadap barang dan jasa yang mampu memberikan kesenangan fisik dalam memenuhi kebutuhan hidup.

b) Pengertian Laba Dari Sudut Akuntansi

Sofyan Syafri Harahap (2011:309) mendefinisikan: “*accounting income* adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yg dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu”.

Sedangkan Yadiati (2008: 73) mendefinisikan “*accounting income* adalah merupakan hasil perbandingan antara pendapat dan beban, atau selisih antara pendapat dan beban yang berdasarkan pada prinsip realisasi dan aturan yang memadai”.

Pada tahun 1957 *American accounting association* (Sofyan syafri Harahap, 2011: 79) mendefinisikan *net income* adalah: “kelebihan *revenue* dibandingkan dengan biaya- biaya yang dibebankan ditambah dengan laba-rugi perusahaan lainnya yang berasal dari penjualan, pertukaran, atau penggantian *asset* lainnya”.

Menurut Sofyan Harahap (2011: 309) definisi tentang laba itu mengandung 5 sifat, yaitu:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil itu.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat *periodic* laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada saat tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.

5. Laba akuntansi dikurangi biaya yang diterima / dikeluarkan dalam periode yang sama.

b. Jenis-Jenis Laba

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:311) ada beberapa jenis laba didalam laporan keuangan perusahaan yaitu :

- a. Laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.
- b. Laba bersih adalah laba kotor yang dikurangi dengan beban operasi
- c. Laba dari operasi berlanjut sebelum pajak penghasilan yaitu diperoleh dari Laba bersih ditambahkan dengan keputusan investasi dan keuntungan lain kemudian dikurangi beban dan kerugian lainnya.
- d. Laba dari operasi berlanjut yaitu laba dari operasi sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan.
- e. Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

Laba dalam suatu perusahaan harus diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Adapun jumlahnya atau angka laba suatu perusahaan menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:300) yaitu sebagai informasi untuk:

- a. Perhitungan Pajak, berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima Negara.

- b. Untuk menghitung *dividen* yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan.
- c. Untuk menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.
- d. Untuk menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
- e. Untuk menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisiensi.

Secara lebih spesifik Yadiati (2010:74) memaparkan tujuan pelaporan laba akuntansi, yaitu :

1. Sebagai alat ukur efisiensi manajemen.
2. Untuk membedakan antara modal dan laba.
3. Memberikan info yang dapat dipakai untuk memprediksi *dividen*.
4. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dan pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen.
5. Sebagai salah satu dasar untuk penentuan pajak.

Menurut Matz dan Usry (2009: 4) Terjemahan Krista ada tiga prosedur yang berbeda yang dapat digunakan dalam menetapkan sasaran laba yaitu:

1. Metode *a priori*, dimana sasaran laba yang diinginkan ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses perencanaan.
2. Metode *a posteriori* dimana sasaran laba ditetapkan sesudah perencanaan.
3. Metode *praktis*, dimana pihak manajemen menggunakan standart laba tertentu yang lebih teruji secara empiris dan didukung oleh pengalaman.
4. Metode *a priori*, dimana sasaran laba yang diinginkan ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses perencanaan.

5. Metode *a posteriori* dimana sasaran laba ditetapkan sesudah perencanaan.
6. Metode *praktis*, dimana pihak manajemen menggunakan standart laba tertentu yang lebih.

Menurut Yadiati (2010: 74) laba akuntansi dilihat dari segi praktik:

1. Laba sebagai alat prediksi, angka laba dapat memberikan *alternative* sebagai alat untuk menaksir dan menduga aliran kas untuk pembagian *dividen*, dan sebagai alat untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menaksir *earning power* dan nilai perusahaan dimasa mendatang.
2. laba sebagai alat pengendalian manajemen, laba dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi manajemen dalam mengukur kinerja manajer atau *dividen* dari suatu perusahaan.

Selanjutnya dalam menetapkan sasaran laba menurut Matz dan Usry (2009: 4) terjemahan Krista ada faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Laba atau rugi yang dialami dari volume penjualan tertentu.
2. Volume penjualan yang harus dicapai untuk menutup seluruh biaya yang terpakai.
3. Titik impas / pulang pokok (*Break Event Point*).
4. Volume penjualan yang dapat dihasilkan oleh kapasitas operasi pada saat ini.
5. Kapasitas Operasi yang diperlukan untuk mencapai sasaran laba.
6. Hasil pengembangan (*return*) atas modal yang digunakan.

Menurut Smith dan Skousen (2009: 123) terjemahan Safrida Parulian faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu:

- a. Keputusan investasi

- b. Beban/biaya
- c. Keuntungan
- d. Kerugian

Sedangkan menurut Baridwan (2009: 30), komponen-komponen laba adalah:

- a. Keputusan investasi
- b. Biaya (*expense*)
- c. Penghasilan (*income*)
- d.Keuntungan (*gain*)
- e. Rugi (*loss*)
- f. Harga Perolehan (*cost*)

Kutipan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi (*Revenue*)

Keputusan investasi adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi keduanya) selama periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

- b. Biaya (*Expense*)

Biaya adalah aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha

- a. Penghasilan (*income*).

Penghasilan adalah selisih penghasilan-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya. Bila keputusan investasi lebih kecil daripada biaya, selisihnya sering disebut rugi

b. Keuntungan (*Gain*)

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari keputusan investasi (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Contohnya adalah laba yang timbul dari penjualan aktiva tetap.

c. Rugi (*loss*)

Rugi adalah penurunan modal (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari biaya (*expense*) atau distribusi pemilik. Contohnya adalah rugi penjualan surat berharga.

d. Harga Perolehan (*Cost*)

Harga perolehan adalah jumlah uang yang dikeluarkan atau hutang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa. Jumlah ini pada saat terjadinya transaksinya akan dicabut sebagai aktiva. Misalnya pembelian mesin, dan pembayaran uang muka sewa (persekot). Dalam akuntansi biaya, *cost* dapat juga berarti harga pokok atau biaya produksi yang dikeluarkan untuk membuat barang.

2. Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Menurut Tandelilin (2010:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2012, investasi adalah suatu *asset* yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, *dividen*, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. (Saragih. 2008) Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih *asset* untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Secara singkat keputusan investasi yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang.

Menurut Akwan (2011:74) Investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa – masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu : investasi dalam bentuk aktiva riil dan investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas

Proses keputusan investasi menurut Husnan (2011:14) adalah menunjukkan bagaimana investor memilih sekuritas, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Setiap melakukan keputusan investasi selalu saja memerlukan proses. Proses tersebut akan memberikan gambaran pada setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan.

b. Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Asset dalam lingkup ini lebih berarti tindakan menjual barang atau jasa. Kegiatan pemasaran adalah *asset* dalam lingkup hasil atau keputusan investasi berarti penilaian atas *asset* nyata perusahaan dalam suatu periode. Menurut Swastha (2009:406) “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *asset* adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Kondisi organisasi perusahaan
4. Dan faktor lainya seperti alam,budaya, politik, agama, social.”

Perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih

baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat *Total Asset*.

Menurut Kalwani dan Narayandas (2010:65) menyatakan bahwa orientasi hubungan jangka panjang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan *Total Asset*.

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari penambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal *asset* karena *asset* merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan tingkat *asset* pada akhir periode dengan *asset* yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat *Total Asset* semakin baik.

Menurut Amstrong (2010:116) bahwa biaya untuk mendapatkan konsumen baru lebih mahal dibandingkan dengan biaya untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan yang sudah ada.

Total Asset merupakan suatu komponen untuk melihat prospek perusahaan pada masa yang akandatang, dan kesimpulan dalam manajemen keuangan diukur dengan melihat perubahan total *asset*.

Sedangkan menurut Sitanggang (2012:65) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan *Total Asset* adalah :

- 1) Kebijakan harga jual
- 2) Kebijakan Produk
- 3) Kebijakan distribusi

Perhitungan tingkat *asset* pada akhir periode dengan *asset* yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Total *Asset* semakin baik

Menurut Taylor (2009:84), Total *Asset* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan yaitu :

1) Faktor lingkungan tak terkendali

Adalah faktor yang mempengaruhi pemasaran termasuk *asset* perusahaan yang berbeda di luar perusahaan. Faktor-faktor lingkungan antara lain :

- a) Sumber daya dan tujuan perusahaan
- b) Lingkungan persaingan
- c) Lingkungan ekonomi dan teknologi
- d) Lingkungan politik dan hukum

2) Lingkungan sosial dan budaya Faktor lingkungan terkendali

Adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi pemasaran termasuk *asset* yang berada didalam perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Total *Asset* yang berada didalam perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah Marketing Mix terdiri dari :

- a) Produk
- b) Harga jual
- c) Distribusi
- e) Biaya promosi

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil penelitian	Sumber
1	Yuni Herlita (2012)	Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap return saham pada pertambangan batubara yang terdaftar di BEI	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas investasi dan arus kas pendanaan dan arus kas operasi signifikan terhadap return saham	Skripsi, Universitas Sumatera Utara (2012), Yuni Herlita
2	Devie (2013)	Strategi keuangan matriks: alat bantu keputusan investasi dan pembiayaan	Strategi keuangan matriks adalah pengelompokan perusahaan dalam empat kwadran dan memberikan usulan strategi perusahaan dalam menelaraskan pertumbuhan perusahaan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang mampu menutup biaya penggunaan dana	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol 17, No 81 (2013), Devie
3	Njo Anastasia (2013)	Analisa Investasi dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada pengembangan Lapangan Golf dan Perumahan Citraraya	Setelah melakukan analisa-analisa diatas, maka hasil penelitian menunjukkan alternatif pertama memiliki IRR 25,16% per tahun dan NPV Rp.25.056.800.000 lebih besar dari alternatif kedua yang IRR-nya 16,72% per tahun dan NPV Rp.4.794.945.000 jadi keputusan investasi adalah pada alternatif pertama yaitu properti.	Jurnal Akuntansi Manajemen, vol 13, No 65 (2013), Anastasia

C. Kerangka Berpikir

Laporan Keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan bisnis.

Analisis Data Laporan Keuangan dilakukan dengan menganalisa masing - masing pos yang terdapat didalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

Menurut Saragih (2008) Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih *asset* untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Secara singkat keputusan investasi yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang.

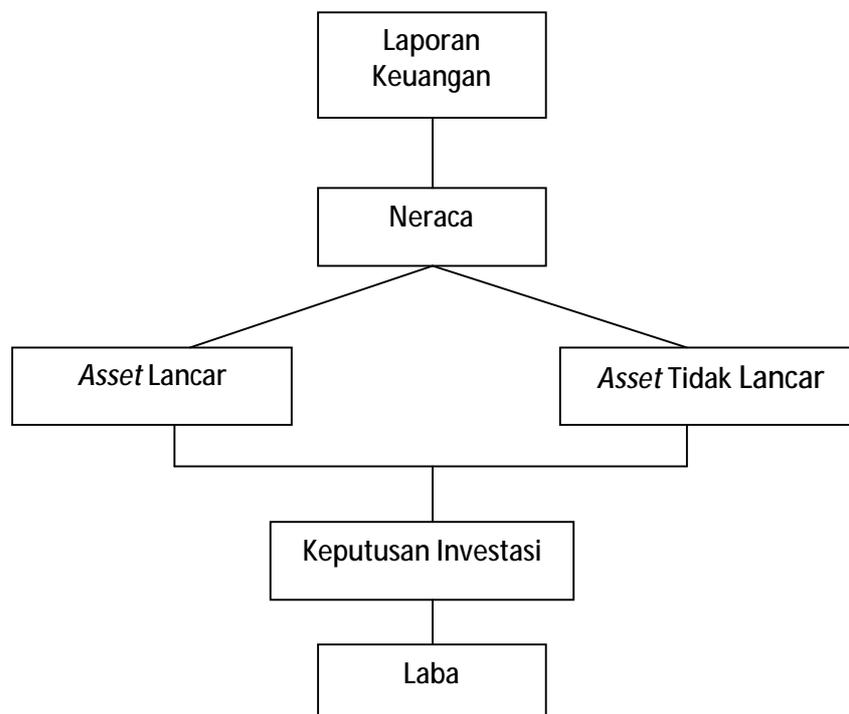
Total *Asset* adalah peningkatan *asset* dalam tiap tahun periode yang sedang berjalan dimana *asset* tersebut adalah salah satu aktivitas operasional perusahaan yang tujuannya adalah mencari keuntungan atau mensejahterakan karyawan atau pemilik saham. Total *Asset* akan bergerak garis lurus sesuai dengan pergerakan tingkat keuntungan perusahaan.

Pertumbuhan Laba mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang

akan datang. Pertumbuhan Laba juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan bahan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan Laba tinggi, maka akan mencerminkan keputusan investasi meningkat sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba (Barton et.al, 2009).

Tandelilin, (2010:80) Perusahaan yang labanya bertumbuh dengan pesat menunjukkan bahwa suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasinya tidak mengandalkan dari pendanaan eksternal, dengan demikian apabila pertumbuhan laba mengalami peningkatan maka akan mengurangi tingkat penurunan pendanaan eksternal.

Adapun kerangka berpikir dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:



Gambar II.I
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh penelitian dan subjek beberapa individu, organisasional, industri atau perspektif lain. Selain itu penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha untuk melakukan pendektasian sejauh mana variasi satu faktor atau lebih yang saling berkaitan untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian, definisi operasional variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi yaitu untuk mengelola asset lancar dan asset tidak lancar perusahaan yang ada pada laporan keuangan perusahaan berupa neraca, Maka pada penelitian ini keputusan investasi diukur dengan menggunakan total asset.

2. Laba bersih

Kelebihan seluruh keputusan investasi atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi beban-beban yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Asam Jawa yang beralamat Jalan Gajah Mada Nomor 40 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai November 2018. Berikut rincian waktu penelitian.

Tabel III.1
Waktu Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Juni				Juli				Agust				Sept				Okt				Nov			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■	■																				
Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
Acc Proposal													■	■										
Seminar														■										
Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■				
Acc Skripsi																				■				
Sidang Skripsi																					■			

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dalam bentuk dokumen seperti laporan laba rugi dan data lain yang diperlukan

dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini diukur dengan informasi laporan laba rugi tahun 2013 s/d 2017 pada PT. Asam Jawa

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi, yaitu melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan keputusan investasi, biaya-biaya dan laba yang ada diperusahaan. Data dokumentasi perusahaan berasal dari laporan keuangan khususnya laporan laba rugi tahun 2013 s/d 2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik data pada penelitian ini dilakukan dengan deskriptif yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan – catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai laba, aktiva. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan dari tahun 2013-2017
2. Menganalisis laba, keputusan investasi
3. Menganalisis keputusan investasi dalam meningkatkan laba
4. Menganalisis penyebab laba mengalami penurunan
5. Menarik kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Penelitian

1.1. Data Keputusan investasi PT. Asam Jawa

Keputusan investasi pada PT. Asam Jawa yaitu keputusan investasi yang timbul dari hasil kegiatan-kegiatan usaha operasional perusahaan, berupa produksi minyak kelapa sawit. Keputusan investasi tahun 2013 s/d 2017 ini merupakan unsur yang sangat diharapkan dapat memberikan nilai ekonomis atas pencapaian target yang telah direncanakan. Oleh karena itu perusahaan berusaha untuk menerima keputusan investasi semaksimal mungkin.

Adapun keputusan investasi yang dilakukan PT. Asam Jawa selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.I
Keputusan investasi PT. Asam Jawa
Tahun 2013 s/d 2017

Tahun	Keputusan Investasi (Total Asset)	
	Jumlah	Naik Turun (%)
2013	244.639.371.842	0
2014	266.599.767.993	8,98 %
2015	295.959.892.487	11,01 %
2016	328.646.036.354	11,04 %
2017	420.774.326.246	28,03 %
Jumlah	1.556.619.394.933	

Sumber: PT.Asam Jawa

Berdasarkan tabel IV.I diatas, dapat diketahui bahwa keputusan investasi PT. Asam Jawa dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dari tahun ketahun

dimana keputusan investasi suatu perusahaan mengalami peningkatan disebabkan oleh karena secara struktural perusahaan memiliki sumber-sumber keuangan yang potensial, adanya keputusan investasi lebih disebabkan oleh kebijakan perusahaan dalam menambahkan *asset*nya untuk menjalankan kegiatan operasional. Sumber-sumber keuangan dikuasai oleh perusahaan sehingga hal ini menyebabkan perusahaan sudah mandiri dalam pengelolaan hasil materil sumber daya-sumber daya dan potensi perusahaan tersebut.

1.2 Laba bersih pada PT. Asam Jawa

Laba adalah keuntungan yang tercipta dari adanya selisih pendapatan dengan biaya-biaya, atau dikatakan disini laba perusahaan adalah laba sebelum dipotong pajak penghasilan atau Laba bersih. Jadi, untuk melihat sampai sejauh mana angka pertumbuhan Laba bersih perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menjelaskan pertumbuhan laba pada PT. Asam Jawa berdasarkan tahun 2013 s/d 2017.

Tabel IV.2
Laba bersih PT. Asam Jawa Tahun 2013 s/d 2017

Tahun	Laba Bersih	
	Jumlah	Naik Turun (%)
2013	57.482.694.249	0
2014	57.605.250.940	0,21 %
2015	57.669.245.295	0,11 %
2016	56.534.480.091	-1,97 %
2017	55.708.086.351	-1,46 %
Jumlah	284.999.756.926	

Sumber: PT.Asam Jawa

Pada tabel IV.2 nilai laba bersih mengalami penurunan dari waktu ke waktu khususnya di tahun 2017 terjadi penurunan sebesar -1,46%, penurunan laba bersih disebabkan oleh meningkatnya nilai beban usaha yang ditanggung perusahaan dan menurunnya nilai pendapatan.

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel IV.I dapat diketahui bahwa keputusan investasi PT. Asam Jawa pada tahun 2014 nilai keputusan investasi mengalami peningkatan menjadi 266.599.767.993, Pada tahun 2015 keputusan investasi mengalami peningkatan menjadi 295.959.892.487. Pada tahun 2016 nilai keputusan investasi mengalami peningkatan menjadi 328.646.036.354. Pada tahun 2017 nilai keputusan investasi mengalami peningkatan menjadi 420.774.326.246.

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 nilai laba bersih mengalami peningkatan menjadi 57.605.250.940. Pada tahun 2015 laba bersih mengalami peningkatan menjadi 57.669.245.295. Pada tahun 2016 nilai laba bersih mengalami penurunan menjadi 56.534.480.091. Pada tahun 2017 nilai laba bersih juga mengalami penurunan menjadi 55.708.086.351.

Peningkatan nilai keputusan investasi yang diikuti oleh penurunan nilai laba, bagi perusahaan dengan tingkat keputusan investasi yang tinggi kecenderungan perusahaan lebih konsisten dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat keputusannya rendah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba didapat dari

selisih antara pendapatan dengan beban, apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai keputusan investasi yang diikuti oleh penurunan nilai laba sementara menurut Mardianto (2011:3) menyatakan bagi perusahaan dengan tingkat keputusan investasi yang tinggi kecenderungan perusahaan lebih konsisten dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat keputusan investasinya rendah.

Bila perusahaan dapat menekan biaya operasi, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba. Aktivitas keputusan investasi merupakan keputusan investasi utama perusahaan karena jika aktivitas keputusan investasi produk tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran keputusan investasi yang diharapkan tidak tercapai dan keputusan investasi pun akan berkurang.

Bahwa pada dasarnya laba merupakan kenaikan dalam kekayaan yang terjadi selisih pendapatan yang terealisasi akibat timbulnya dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut memperjelas bahwa kenaikan laba sangat dipengaruhi oleh kenaikan keputusan investasi. Dapat juga disimpulkan bahwa biaya operasional dalam memperoleh laba suatu perusahaan sangat berkaitan erat, semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan.

demikian pula sebaliknya semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan.

Dari hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa jika ingin meningkatkan laba bersih perusahaan maka keputusan investasi harus ditingkatkan dengan menurunkan biaya. Jadi untuk mendapatkan laba bersih yang tinggi perlu ditingkatkan keputusan investasi dan menurunkan biaya. Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan operasional perusahaan. Pengertian dari biaya operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua biaya yang dapat didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa.

Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya operasi tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Dari data maka dapat dilihat bahwa pada beberapa tahun terjadi penurunan nilai laba bersih, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi laba bersih perusahaan mengalami penurunan seperti pada nilai beban usaha dan beban lain-lain bersih yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan bernilai negatif hal ini menunjukkan bahwa beban usaha yang ditanggung perusahaan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan, dan laba bersih mengalami penurunan juga disebabkan karena banyaknya kas yang menganggur sehingga kas

tidak dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal ini lah yang menyebabkan nilai laba bersih mengalami penurunan.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi laba bersih perusahaan PT. Asam Jawa yaitu:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan nilai asset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, penjualan barang, pemberian jasa atas pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

2) Beban Usaha

Beban adalah biaya yang telah memberikan suatu manfaat dan termasuk pula penurunan dalam *asset* atau kenaikan dalam kewajiban sehubungan dengan penyerahan barang dan jasa dalam rangka memperoleh pendapatan.

3) Keputusan Investasi

Segala keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva. Boleh juga dikatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan bisnis diluar keputusan keuangan. Keputusan itu tercermin pada sisi kiri neraca, yang mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan.

4) Keuntungan

Keuntungan (laba) yang berasal dari trasaksi, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk

(pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.

5) Kerugian (*loss*)

Rugi (*loss*) adalah berkurangnya aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan yang bukan karena pengambilan pemilik dan atas pengurangan aktiva atau sumber tersebut tidak ada manfaat yang diperoleh oleh perusahaan.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi Laba bersih perusahaan PT.Asam Jawa yaitu:

1) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa merupakan sebuah pendapatan yang didapatkan perusahaan sebab sudah menyewakan aktivanya untuk perusahaan lain atau perusahaan menyewakan sebagian ruang yang tidak terpakai untuk kegiatan usaha tetapi disewakan kepada pihak lain.

2) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga merupakan suatu pendapatan yang didapat atau diterima sebab telah meminjamkan uangnya kepada pihak lainnya dan pendapatan yang diterima perusahaan karena memiliki simpanan di bank.

3) Beban lain-lain

Beban lain-lain seperti beban bunga yaitu beban yang dibayar oleh perusahaan pada saat tertentu atas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Apabila terjadi kenaikan pada tingkat kewajiban yang digunakan untuk membiayai *asset* tidak akan membawa dampak yang besar terhadap tingkat perolehan laba, karena *asset* perusahaan lebih banyak dibiayai dengan menggunakan modal saham. Namun, perusahaan yang membiayai *asset*nya bukan

dengan kewajiban juga terlihat tidak semuanya akan mengalami pertumbuhan laba dan perusahaan yang *asset*nya dibiayai dengan menggunakan kewajiban juga tidak semuanya mengalami penurunan laba. Oleh sebab itu, kondisi *asset* yang dibiayai dengan kewajiban atau modal saham tidak memberi dampak yang besar terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Namun lebih mengarah pada kemampuan perusahaan dalam mengontrol tingkat hutang dan mencari sumber pendanaan dengan tingkat bunga yang terjangkau.

Semakin banyaknya persediaan yang berputar, menyebabkan penurunan biaya penyimpangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dalam memproduksi barang jadi. Sehingga cenderung membutuhkan persediaan stok barang jadi yang diperlukan. Disamping itu, dari data penelitian diketahui bahwa perusahaan dengan tingkat *inventory turnover* yang rendah juga mampu memperoleh laba, justru perusahaan dengan tingkat *inventory turnover* yang tinggi yang mengalami penurunan laba. Laba juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal dari perusahaan, seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi. Dan seiring dengan semakin mengarahnya sistem perekonomian ke arah sistem pasar bebas menyebabkan semakin besarnya pengaruh kondisi eksternal terhadap kinerja perusahaan. Disamping itu, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh juga dipengaruhi oleh ukuran dari perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manajer, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar.

Faktor lain yang harus diperhatikan yaitu adanya ketidakefisiensian didalam memproduksi barang atau menjual barang yang mengakibatkan pemborosan. Misalkan pengiriman barang yang tidak tepat waktu, pemakaian bahan yang mengakibatkan pemborosan sehingga biaya yang seharusnya tidak diperlukan keluar justru menjadi beban, dan yang paling fatal adalah adanya unsur kecurangan dari pihak manajemen perusahaan yang bermain dengan perusahaan lain.

Dari data maka dapat dilihat bahwa pada setiap tahun perusahaan terjadi peningkatan nilai keputusan investasi, hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produksi untuk digunakan konsumen semakin tinggi, penurunan nilai keputusan investasi akan berdampak kemungkinan terjadinya meningkatkan nilai laba

Pada nilai keputusan investasi pada setiap tahun perusahaan mengalami peningkatan nilai keputusan investasi. Karena adanya faktor jumlah produksi yang digunakan, rendahnya kuantitas atau barang yang dijual dalam suatu periode mengalami penurunan serta faktor dari melemahnya ekonomi dunia.

Aktivitas keputusan investasi banyak dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer keputusan investasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keputusan investasi pada PT. Asam Jawa antara sebagai berikut :

1) Kondisi dan Kemampuan perusahaan

Kondisi dan kemampuan perusahaan terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, Arus kas yang digunakan sebagai *proxy* untuk kekayaan bersih internal perusahaan. Hal ini dihasilkan oleh jumlah laba bersih setelah pajak dan penyusutan dan amortisasi. Variabel ini diambil dari Neraca, dan Laporan Laba Rugi perusahaan. Arus kas merupakan faktor penentu penting bagi keputusan investasi dari perusahaan karena jika perusahaan memiliki arus kas masuk yang cukup, dapat dimanfaatkan dalam kegiatan investasi. Dengan kata lain, perusahaan sudah tahu tentang peluang investasi potensial. Namun, mereka tidak bisa berinvestasi karena akses kedana eksternal terbatas jumlah dan sifat dari tenaga penjual adalah:

a. Perkembangan perusahaan

Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang lebih baik akan memberikan perkembangan perusahaan yang baik, dan perusahaan yang tingkat penjualannya buruk akan berakibat langsung dengan keberadaan perusahaan tersebut.

b. Pendapatan perusahaan

Penurunan pendapatan bagi perusahaan-perusahaan mengharuskan perusahaan tersebut untuk lebih selektif dalam melakukan investasi, baik investasi dalam persediaan, investasi dalam piutang, investasi dalam kas, investasi dalam aktiva tetap, investasi dalam saham biasa, saham preferen dan obligasi. Perusahaan harus dapat menterjemahkan tujuan strategis ke dalam tujuan

jangka pendek, harus mampu mengambil keputusan investasi secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal dan efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum.

c. Syarat keputusan investasi, seperti: pembayaran, pengiriman.

2) Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembelian atau pihak yang menjadi sasaran dalam keputusan investasi dan dapat pula mempengaruhi kegiatan keputusan investasinya. Adanya kendala keuangan (*financial constraints*), yaitu praktik perusahaan untuk menerbitkan saham pada saat valuasi harga saham perusahaan di pasar sedang tinggi serta membeli kembali saham pada saat valuasi pasarnya sedang rendah. Jika nilai persepsi investor terhadap perusahaan sedang tinggi namun perusahaan tersebut mengalami kendala keuangan, maka nilai persepsi investor tersebut tidak memicu perusahaan melakukan equity market timing seperti penerbitan saham baru, sehingga kendala keuangan memperlemah motivasi perusahaan untuk melakukan equity market timing. Kemampuan manajemen atau sumber daya manusia tidak dapat mengendalikan segala sesuatu atau memenuhi persyaratan dalam perusahaan besar dengan demikian, mereka cenderung memiliki lebih sedikit investasi.

3) Modal

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk membesar usahanya. Keputusan manajemen keuangan yang paling penting diantara keputusan jangka panjang adalah keputusan investasi karena mengandung resiko dan membutuhkan modal

besar, maka harus diperhatikan agar tidak mengganggu likuiditas dan menjadi kendala dalam kegiatan perusahaan. Dalam melakukan investasi, perusahaan memperoleh dana baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan modal sendiri dan hutang pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan maka akan mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Struktur modal suatu perusahaan baik akan meningkatkan investasi perusahaan.

4) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjumlahan ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian keputusan investasi yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang keputusan investasi. Total hutang terdiri dari hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek suatu perusahaan. Penggunaan hutang sangat tergantung pada tingkat resiko. Jika tingkat resikonya besar maka akan mempengaruhi pembentukan hutang baru. Semakin besar hutang maka akan menyebabkan penurunan keputusan investasi. Pengeluaran modal juga mendasari keputusan investasi. Pengeluaran modal adalah dana yang dikeluarkan perusahaan, dengan pengeluaran modal perusahaan akan memperoleh manfaat lebih dari satu tahun. Motif dasar pengeluaran modal adalah untuk ekspansi, penggantian, atau memperbaharui aktiva tetap atau mencari manfaat yang mungkin *less tangible* dalam jangka panjang. Laba bersih merupakan laba yang diperoleh dari kelebihan pendapatan atas beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini laba bersih dihitung dari laba bersih

sesudah dikurangi pajak. Dengan laba bersih kita dapat mengetahui apakah memungkinkan bagi perusahaan untuk melakukan investasi.

5) Faktor-Faktor Lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi keputusan investasi karena diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dapat dilihat bahwa pada beberapa tahun terjadi penurunan nilai laba bersih, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor internal (pendapatan, beban usaha, keputusan investasi, keuntungan, kerugian) dan faktor eksternal (pendapatan sewa, pendapatan bunga, beban lain-lain) yang mempengaruhi laba bersih perusahaan mengalami penurunan, menurunnya modal perusahaan, *Performance* perusahaan yang menurun, banyaknya kas yang menganggur atau kurangnya perusahaan dalam mengelola *asset* untuk menghasilkan laba bersih. Pengiriman barang yang tidak tepat waktu, pemakaian bahan yang mengakibatkan pemborosan sehingga biaya yang seharusnya tidak diperlukan keluar justru menjadi beban, dan yang paling fatal adalah adanya unsur kecurangan dari pihak manajemen perusahaan yang bermain dengan perusahaan lain.
2. Keputusan investasi mengalami peningkatan setiap tahunnya namun tidak dapat meningkatkan nilai laba bersih dan mengalami penurunan. Peningkatan nilai keputusan investasi, disebabkan adanya penambahan *asset* perusahaan seperti menambah unit mesin produksi, penambahan kas perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang penulis lakukan atas data yang diperoleh dari PT. Asam Jawa Medan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan efisiensi usahanya dengan perolehan laba melalui meningkatkan keputusan investasi tetapi mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang mempengaruhi dalam menghasilkan laba dan perusahaan lebih efisien menggunakan kas agar tidak adanya kas yang menganggur.
2. Perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah hutang jangka panjang dan mempertimbangkan untuk meninjau kembali biaya non usaha, mengurangi beban-beban, meningkatkan persediaan dan meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Akwan (2011). *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Biaya Operasi Terhadap Laba Bersih UPI Bandung*.
- Angki Rivai (2010). "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Biaya Operasi Terhadap Laba Bersih Pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung". Skripsi Tidak Dipublikan
- Anoraga Pandji (2009). *Manajemen Bisnis* Cetakkan Kedua, Rineka Cipta, Jakarta
- Amstrong (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat
- Baridwan (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 8, Yogyakarta
- Barton et.al (2009). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Revisi. Cetakkan Kedua Belas. Bandung : Alfabeta
- Basu Swasta (2009). *Manajemen Penjualan*. Edisi tiga, Yogyakarta
- Cut Zuryana, (2013). "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Biaya Operasi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan". Skripsi Tidak Dipublikan.
- Devi (2010). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Internal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*
- Fabozzi, Frank J.(2009). *Manajemen Investasi*. Jakarta: salemba Empat
- Harahap Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo
- Kasmir (2012). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi Kesebelas, Jakarta : Grafindo Persada
- _____ (2012). *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta : Granmedia
- Kalwani dan Narayandas (2010). Faktor-faktor Peningkatan Asset. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*

- Kuswadi (2011). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi*, Yogyakarta
Martalena Dan Malinda(2011). *Pengantar Pasar Modal* .Edisi Pertama,
Yogyakarta
- Matz And Milton F Usry. (2009). *Akuntansi Biaya I Perencanaan Dan
Pengendalian*. (Terjemahan Alfounus Sirait), Edisi 10.Cetakan
Keenam.Erlangga.
- Mahmud M.Hanafi (2010).”Teori akuntansi”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Milton F Usry Dan Lawrence H Hammer (2010). *Akuntansi Biaya Pemasaran
Dan Pengendalian*. Edisi Ke Enam Belas Jilid Tiga.Jakarta : Erlangga
- Mulyadi, (2009).*Sistem Akuntansi*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
YKPN, Yogyakarta.
- M.Kuncoro.(2009).*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta:
Alexmedia Komputindo
- M.Sitanggang (2012). *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga
- Nachrowi Dan Usman, (2006).*Metode Analisis Statistik*jakarta : Gramedia
Persada
- Pinky Hardianti, (2013). “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Salah Satu Alat
Bantu Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT.Perkebunan
Nusantara IV ”.
- Ratnawati(2008). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Internal. JAAI
Volume 6 No.2, Desember 2002.
- Saragih Simon (2008). *Pertumbuhan Ekonomi*, Jakarta : Buku Kompas
- Simamora, Henry (2009). *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid
II. Jakarta : Salemba Empat
- S.Munawir,(2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Liberti,
Yogyakarta.
- Smith & Skousen, (2009) *Akuntansi Intermediate*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana (2011). *Analisis PSAK No. 23 Tentang Keputusan Investasi*, *Jurnal
Akuntansi Medan*: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
- Taylor Steven J.` (2009). *Manajemen Investasi*. Edisi 2, Bandung
- Tandelilin,Eduardus(2010). *Portofolio Dan Investasi*. Edisi Pertama.Yogyakarta :
Kasinius

Theodorus (2010). *Teori Akuntansi*, Edisi 2, Jakarta.

Winwin Yadiati (2008). *Financial Statement Analysis Laporan Keuangan*, Buku II Edisi Ke Delapan, Jakarta:Salemba Empat.